



## Pengembangan E-Modul Penataan Sanggul Teknik Sirip pada Mahasiswa Tata Rias Universitas Negeri Jakarta

Tri Helpy Purmadani<sup>1</sup>, Jenny Sista Siregar<sup>2</sup>, Agus Dudung R<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Pascasarjana Pendidikan Teknologi dan Kejuruan,  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, Indonesia  
Email: [Helpytri@gmail.com](mailto:Helpytri@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2022-06-10 Revised: 2022-07-02 Published: 2022-07-15  <b>Keywords:</b> <i>E-modul; Development; Fin Bun.</i>	Development in the world of education is important to do in order to get better results. Along with the development of science and technology where electronic media has penetrated into various aspects, one of which is the compression of conventional books into electronic books or e-modules. This study aims to analyze the development of the e-module arrangement of the fin technique for cosmetology students at the State University of Jakarta. Researchers used the ADDIE approach in the preparation of e-modules assisted by quantitative data from questionnaires/questionnaires and qualitative data from suggestions and criticisms from media experts and material experts. Based on the test results by media experts, an average value of 3.67 was obtained. This result stated that the Fin Technique Bun Arrangement E-Modul which was made in terms of design aspects, learning media selection aspects, typographic aspects and illustration aspects was good. Furthermore, based on the results of tests by material experts, an average value of 3.64 was obtained. This result stated that the Fin Techniques E-Module Bun arrangement made from the aspect of suitability and completeness aspects, aspects of convenience, aspects of clarity were good. So it can be interpreted that the e-module using the fin technique in a bun for cosmetology students at the State University of Jakarta is feasible to use.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2022-06-10 Direvisi: 2022-07-02 Dipublikasi: 2022-07-15  <b>Kata kunci:</b> <i>E-modul; Pengembangan; Sanggul Sirip.</i>	Pengembangan dalam dunia pendidikan penting untuk dilakukan guna mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dimana media elektronik sudah merambah ke berbagai aspek, salah satunya adalah kompresi buku konvensional kedalam buku elektronik atau e-modul. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan e-modul penataan sanggul teknik sirip pada mahasiswa tata rias Universitas Negeri Jakarta. Peneliti menggunakan pendekatan ADDIE dalam penyusunan e-modul dibantu dengan data kuantitatif dari kuesioner/angket dan data kualitatif dari saran dan kritik ahli media dan ahli materi. Berdasarkan hasil uji oleh ahli media diperoleh nilai rata-rata 3,67 hasil ini menyatakan bahwa E-Modul Penataan Sanggul Teknik Sirip yang dibuat dari segi aspek desain, aspek pemilihan media pembelajaran, aspek tipografi dan aspek ilustrasi sudah baik. Selanjutnya, berdasarkan hasil uji oleh ahli materi diperoleh nilai rata-rata 3,64 hasil ini menyatakan bahwa E-Modul Penataan Sanggul Teknik Sirip yang dibuat dari segi aspek kesesuaian dan aspek kelengkapan, aspek kemudahan, aspek kejelasan sudah baik. Sehingga dapat diartikan bahwa e-modul penggunaan teknik sirip pada sanggul untuk mahasiswa tata rias Universitas Negeri Jakarta sudah layak untuk digunakan.

### I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar masyarakat belajar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Konsep pendidikan mengakui adanya tiga ling-

kungan pendidikan, yaitu pendidikan informal seperti lingkungan pendidikan keluarga, dan lingkungan pendidikan formal, dalam rangka membantu meningkatkan mutu pendidikan, pengelola pendidikan dituntut untuk memperkaya pengetahuan, kemampuan yang relevan dengan pekerjaannya. Aktivitas dan peran pendidikan dalam pembangunan telah menunjukkan jati dirinya dalam berbagai aspek, dalam hal ini telah diletakkan landasan pembangunan nasional untuk tahap pembangunan selanjutnya. Dasar pembangunan tersebut tentunya tidak dengan

sendirinya akan memberikan hasil yang dilakukan, landasan yang kokoh sangat penting bagi setiap upaya pembangunan, karena hakikat pembangunan adalah akumulasi usaha dan peningkatan hasil bagi kehidupan yang lebih berkualitas.

Tantangan pengelolaan lembaga pendidikan semakin besar seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, masyarakat terus mengejar kualitas dan keunggulan, hal ini sesuai dengan sifat kompetitif masyarakat dan ingin menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas, menurut Syarifuddin karena kelemahan lembaga pengelola di lembaga pendidikan dewasa ini, perlu disikapi dengan pembenahan pengelolaan agar lebih mengoptimalkan perannya sebagai lembaga pendidikan, maka kualitas pengelola yang profesional, kredibel, dan akuntabel adalah diperlukan untuk menjalankan program pendidikan. Semakin terdidik masyarakat akan semakin beragam pertimbangan dalam memilih lembaga pendidikan bagi anaknya, berbeda dengan masa lalu yang dipengaruhi oleh ikatan emosional dan sosial keagamaannya. Untuk itu lembaga pendidikan harus lebih berkualitas dan menjadi alternatif bagi masyarakat untuk memilih lembaga pendidikan bagi anak-anak, paling tidak harus memiliki tiga hal yaitu, pendidikan, status sosial, dan cita-cita, telah sukses besar dalam sejarah pendidikan di dunia. Salah satu lembaga pendidikan formal yang memiliki visi dan misi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan juga bertujuan memberi pengetahuan serta keterampilan bagi peserta didiknya adalah Universitas Negeri Jakarta, salah satu jurusan yang ada di Universitas Negeri Jakarta yaitu bidang tata rias, dengan harapan agar mahasiswa mampu dan terampil dalam bidang penataan rambut. Namun mereka masih mempunyai rasa ketidakpercayaan pada kemampuan mereka sendiri karena masih ragu dalam mengemukakan pendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan secara lisan dikarenakan mata pelajaran melakukan penataan sanggul daerah belum ada modul yang mendukung proses pembelajaran.

Belum adanya modul dalam mata kuliah melakukan penataan sanggul daerah, membuat mahasiswa merasa sulit untuk memahami materi tersebut, hal ini dikarenakan banyaknya sanggul daerah yang harus dipelajari oleh mahasiswa dan teknik melakukan penataan sanggul daerah tersebut yang cukup rumit salah satunya adalah teknik sirip, teknik ini memberikan efek air

terjun pada rambut dan membuat kesan elegan, pada gambaran yang ada sekarang ini maka perlu adanya pembuatan modul sebagai media pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan modul dapat membuat mahasiswa menjadi lebih aktif, lebih paham dan siswa dapat mempelajari modul sewaktu-waktu (belajar mandiri), dengan perkembangan teknologi, modul pembelajaran tidak lagi hanya berbentuk cetak, tapi dapat dimuat dalam bentuk e-modul dimana modul ini dapat dibuka menggunakan handphone atau laptop dimanapun tanpa batas waktu dan tempat. Selain itu, hadirnya e-modul menguntungkan mahasiswa, karena tetap bias mengikuti mata kuliah meskipun modul tertinggal. Ada beberapa penelitian yang melibatkan penggunaan e-Books di kelas sebagai media pengajaran, sebagian besar studi membahas efektivitas e-modul dalam meningkatkan proses pembelajaran. Seiring berkembangnya teknologi dengan cepat, penggunaan e-modul di kelas juga menjadi keharusan terutama dalam sepuluh tahun terakhir, penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengembangan e-modul penataan sanggul teknik sirip pada mahasiswa tata rias Universitas Negeri Jakarta dengan terfokus pada mengembangkan media E-Modul Penataan Sanggul Teknik Sirip pada Pendidikan Tata Rias di Universitas Negeri Jakarta dan mengetahui kelayakan E-Modul Penataan Sanggul Teknik Sirip Pendidikan Tata Rias di Universitas Negeri Jakarta berdasarkan expert judgement yaitu ahli media dan ahli materi.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian pengembangan (Research and Development), metode penelitian ini merupakan salah satu dari jenis metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu yang juga menguji kelayakan produk tersebut (Sugiyono, 2016), dapat dikatakan bahwa metode ini memiliki tujuan untuk mengembangkan dan menyempurnakan produk yang sudah ada yaitu modul penataan sanggul, penerapannya dilakukan dengan serangkaian uji ahli media dan ahli materi untuk mengevaluasi dan menyempurnakan produk dan prosedur sampai memenuhi kriteria layak dan berstandarisasi. Sehingga produk yang dihasilkan dapat memiliki perubahan kearah yang lebih baik, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran yang dapat dipergunakan dimanapun dan kapanpun sehingga mahasiswa dapat tetap melakukan

kegiatan pembelajaran meskipun tidak dalam kelas formal. Dengan tujuan mengetahui apakah media layak digunakan maka peneliti melakukan uji kelayakan media E-Modul dengan menggunakan instrument kuantitatif berupa angket/kuisioner dari ahli materi dan ahli media, uji layak ini didukung juga oleh data kualitatif yang didapatkan dari sasaran/komentar umum dari ahli materi dan ahli media yang bersifat menyempurnakan media pembelajaran E-Modul Penataan Sanggul. Sehingga hasil uji kelayakan ini berperan penting pada kualitas, mutu serta kesesuaian antara kisi-kisi instrumen uji kelayakan dengan ahli materi dan ahli media dengan menggunakan skala likert, pada penelitian pengembangan media pembelajaran ini, peneliti menggunakan model ADDIE dikarenakan proses urutannya yang sederhana dan umum sehingga peneliti dalam kapasitasnya sebagai new researcher dapat terbantu.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Analisis Kebutuhan**

Peneliti melakukan observasi, wawancara dan penyebaran angket, peneliti berhasil membuat media elektronik modul penataan sanggul teknik sirip sehingga dapat digunakan untuk: 1) Memahami pengertian penataan sanggul teknik sirip, 2) Mengetahui alat, bahan dan kosmetik yang digunakan dalam pengerjaan penataan sanggul teknik sirip, 3) Memahami langkah-langkah dalam pengerjaan penataan sanggul teknik sirip, 4) mampu melakukan penataan sanggul teknik sirip, dan 5) mampu mengkreasikan penataan sanggul teknik sirip. Peneliti menggunakan teknik ADDIE dimana didalamnya terdapat beberapa tahap sebelum menjadi e-modul yang baik. Berdasarkan hasil uji oleh ahli media diperoleh nilai rata-rata 3,67 hasil ini menyatakan bahwa E-Modul Penataan Sanggul Teknik Sirip yang dibuat dari segi aspek desain, aspek pemilihan media pembelajaran, aspek tipografi dan aspek ilustrasi sudah baik. Selanjutnya, berdasarkan hasil uji oleh ahli materi diperoleh nilai rata-rata 3,64 hasil ini menyatakan bahwa E-Modul Penataan Sanggul Teknik Sirip yang dibuat dari segi aspek kesesuaian dan aspek kelengkapan, aspek kemudahan, aspek kejelasan sudah baik.

#### **2. Nama Model dan Karakteristik Model**

Nama produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini adalah berupa Elektronik Modul Penataan Sanggul Teknik

Sirip pada Program Studi Pendidikan Tata Rias di Universitas Negeri Jakarta, bahan ajar yang dikembangkan berbentuk Elektronik Modul berbentuk digital dengan spesifikasi, yaitu:

- a) E-Modul berisi 26 halaman;
- b) Terdapat judul yang jelas pada lembar pertama;
- c) Terdapat pendahuluan yaitu keterangan bahwa sebelum mempelajari Elektronik Modul Penataan Sanggul Teknik Sirip mahasiswa sudah mempelajari beberapa materi sebelumnya;
- d) Terdapat daftar isi yang jelas;
- e) Terdapat tujuan pembelajaran yang akan dibahas dalam E-Modul Penataan Sanggul Teknik Sirip;
- f) Terdapat deskripsi materi Penataan Sanggul Teknik Sirip;
- g) Terdapat penjelasan alat, bahan dan kosmetik yang digunakan dalam E-Modul Penataan Sanggul Teknik Sirip;
- h) Terdapat langkah kerja;
- i) Terdapat lembar evaluasi dan kunci jawaban.

Peneliti juga mendapatkan kelebihan pada Elektronik Modul Penataan Sanggul Teknik Sirip ini diantaranya adalah mahasiswa dapat mempelajari penataan sanggul teknik sirip dimanapun dan kapanpun tidak terhalang jarak dan waktu; model penataan sanggul yang diajarkan dapat diterapkan langsung pada dunia kerja karena cukup berkaitan dengan model penataan sanggul yang dibutuhkan industri saat ini; Isi materi dan bahasa yang digunakan dalam Elektronik Modul Penataan Sanggul Teknik Sirip menggunakan kalimat yang bersahabat sehingga diharapkan materi yang diajarkan lebih mudah dimengerti oleh mahasiswa; Penjelasan pada langkah-langkah pada setiap proses pengerjaan dapat terlihat dengan jelas sehingga materi yang diajarkan dapat dilihat secara jelas oleh mahasiswa. Pada pengembangan ini, peneliti juga masih menemukan kekurangan pada penelitian pengembangan media Elektronik Modul Penataan Sanggul Teknik Sirip ini adalah produk ini belum dilakukan uji efektivitas pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias di Universitas Negeri Jakarta sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan. Juga terdapat keterbatasan dalam proses penelitian yaitu membutuhkan waktu yang cukup banyak sehingga matang dalam mempersiapkan E-

Modul Penataan Sanggul Teknik Sirip agar dapat menuju uji efektivitas dari E-modul ini agar siap digunakan.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Proses pengembangan penelitian Elektronik Modul Penataan Sanggul Teknik Sirip lebih berhasil dilakukan melalui model pengembangan ADDIE, peneliti juga membutuhkan saran dan masukan dari ahli materi dan ahli media dalam penyempurnaan penelitian ini sehingga produk dapat dikatakan layak digunakan. Hasil uji kelayakan dari evaluasi ahli materi didapatkan nilai persentase yaitu 91% dan ahli media 91,67% sehingga nilai rata-ratanya menjadi 91,335 dari hasil uji kelayakan diatas maka dapat dinyatakan bahwa media Elektronik Modul Penataan Sanggul Teknik Sirip layak untuk digunakan sebagai bahan ajar pada mata kuliah Penataan Sanggul pada mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.

##### B. Saran

Peneliti juga memberikan saran agar penelitian ini dapat diteruskan untuk menguji keefektifitasan dari Elektronik Modul Penataan Sanggul Teknik Sirip pada mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta, pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada pada penelitian pengembangan media Elektronik Modul Penataan Sanggul Teknik Sirip.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, N. S. dan R. (2013). *Teknologi Pembelajaran* (Cetakan ke). Sinar Baru Algensindo.
- Akker, J. van den. (1999). *Principles and Methods of Development Research*.
- Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusdiyah. (2017). *Desain Pembelajaran Inovatif: dari Teori ke Praktik* (1st ed.). Rajawali Pres.
- Anggraini, A. F., Erviana, N., Anggraini, S., & Prasetya, D. D. (2016). Aplikasi Game Edukasi Petualangan Nusantara. *Prosiding SENTIA*, 8, 168–172.
- Arif Sadiman S, D. (2010). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. PT Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 36(1), 9–34.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach* Springer Science & Business Media. Teaching High School Physics.  
[https://doi.org/10.1063/9780735422056\\_005](https://doi.org/10.1063/9780735422056_005)
- Cecep Kustandi, B. S. (2011). *Media Pembelajaran; Manual dan Digital*. Ghalia Indonesia.
- Dr. Kusumadewi Susanto, M.Pd, dr. H.T Laksman, D. R. T. (2012). *Pengetahuan dan Seni Tata Rambut Modern* (D. H. I. Drs. Raharjo T, dr. Hendra T Laksman (ed.); 2nd ed.). CV. Meutia Cipta Sarana.
- Elisabeth Tri Yekti Handayani, Siti Nursetiawati, M. (2020). Pengembangan Modul Pembelajaran Sanggul Modern. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* <https://jurnal.unibrah.ac.id/index.php/jiwp>, 6(3), 317–322.  
<https://doi.org/10.5281/zenodo.3360401>
- Fuada, S. (2015). Pengujian Validitas Alat Peraga Pembangkit Sinyal (Oscillator) Untuk Pembelajaran Workshop Instrumentasi Industri. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, November*, 854–861.
- Gufron, A. (2011). *Pendekatan Penelitian dan Pengembangan (R&D) di Bidang Pendidikan dan Pembelajaran*. Fakultas Ilmu Pendidikan UNY.
- Handoko, A., Maridi, & Sajidan. (2016). Pengembangan Modul Biologi Berbasis Discovery Learning (Part Of Inquiry Spectrum Learning-Wenning) Pada Materi Bioteknologi Kelas Xii Ipa Di Sma Negeri 1 Magelang Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Inkuiri*, 5(3), 144–154.
- Harton, W. (2006). *E-Learning by Design*. Pfeiffer.
- I Wayan Santyasa. (2009). *Metode Penelitian Pengembangan dan Teori Pengembangan Modul*. UNDIKSHA.

- Indriana, D. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. PT. Diva Press.
- Jackson, J. (2016). Myths of Active Learning: Edgar Dale and the Cone of Experience. *HAPS Educator*, 20(2), 51-53. <https://doi.org/10.21692/haps.2016.007>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (2016). *mo.dul*. Kemdikbud. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/modul>
- Kuswidyaningrum, N. J. (2021). PENGEMBANGAN E-MODUL PENATAAN SANGGUL GALA SMK PROGRAM KEHALIAN TATA KECANTIKAN. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 6(3), 1-12.
- Latifa, S. A. (2019). PENGARUH MINAT MAHASISWA PENDIDIKAN TATA KECANTIKAN UNNES TERHADAP HASIL BELAJAR KECANTIKAN KULIT DAN KECANTIKAN RAMBUT [Universitas Negeri Semarang]. <http://lib.unnes.ac.id/37824/1/5402415020.pdf>
- Lawton, Daryl, Nancy Vye, John Bransford, Elizabeth Sanders, Michael Richey, David French, and R. S. (2012). Online Learning Based on Essential Concepts and Formative Assessment. *Journal of Engineering Education*.
- Lestari, D., Siregar, J. S., Jubaedah, L., Keluarga, I. K., & Jakarta, U. N. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran Penataan Sanggul Daerah Pengantin Aceh Gayo Untuk Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa Pada Mata Kuliah Penataan Sanggul Daerah. *Seminar Nasional Edusaintek*, 212-220.
- Majid, A. (2005). *Perencanaan Pembelajaran. Remaja Rosdakarya*. [http://repository.radenintan.ac.id/2393/14/BAB\\_II.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/2393/14/BAB_II.pdf)
- Miarso, Y. (2011). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.
- Mulyatiningsih, E. (2013). *Pengembangan Model Pembelajaran*. 35,110,114,120,121.
- Mulyatiningsih, E. (2015). Analisis Potensi dan Kendala Teacherpreneur di SMK. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Kependidikan*, 45(1), 62-73.
- Munir. (2013). *Multimedia : Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan* (Cetakan Ke). Alfabeta.
- N, Imansari & I, S. (2017). Pengaruh Penggunaan E-Modul Interaktif Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Materi Kesehatan dan Keselamatan Kerja. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 11-16.
- Nadiyah, R.S., & Faaizah, S. (2015). The Development of Online Project Based Collaborative Learning Using ADDIE Model. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 195(1803-1812). <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.06.392>
- Nasution, S. (2008). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. Bumi Aksara.
- Nugraha, A., Subarkah, C., & S. (2015). Penggunaan E-Module Pembelajaran Pada Konsep Sifat Koligatif Larutan Untuk Mengembangkan Literasi Kimia Siswa. *Prosiding Simposium Nasional Inovasi Dan Pembelajaran Sains*, 201-204.
- Ozdilek, Z., & Robeck, E. (2009). Operational priorities of instructional designers analyzed within the steps of the Addie instructional design model. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 1(1), 2046-2050. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2009.01.359>
- Pardomuan Nauli Josip Mario Sinambela. (2013). Kurikulum 2013 , Guru , Siswa , Afektif , Psikomotorik , Kognitif. *E-Journal Universitas Negeri Medan*, 6, 17-29. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/gk/article/view/7085/6067>
- Pribadi, D. B. S. (2014). *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi-Implementasi Model ADDIE*. Perpustakaan Nasional - Katalog Dalam Terbitan.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Pursari, R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Augmented Reality Pada Materi Tata Rias Pengantin Sunda Siger. In *Home Economics Journal*.

- <https://journal.uny.ac.id/index.php/hej/article/view/34351>
- Purwanto, Aristo Rahadi, S. L. (2017). *Pengembangan Modul*. PUSTEKOM.
- Puspita<sup>1</sup>, Y., Fitriani<sup>2</sup>, Y., Astuti<sup>3</sup>, S., & Sri Noviant. (2020). *SELAMAT TINGGAL REVOLUSI INDUSTRI 4.0, SELAMAT DATANG REVOLUSI INDUSTRI 5.0* / Puspita / *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Palembang. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/3794/3565>
- Putrianti, L. D. (2020). *Pengembangan penggunaan modul sanggul modern untuk meningkatkan hasil belajar di smk perintis 29 ungaran*.
- Ramadhan, Anugrah Agung., Jalinus, Nizwardi., Ta'ali, M. (2021). PENGEMBANGAN MODULELEKTRONIKBERBASIS MODEL PEMBELAJARAN SELF DIRECTEDLEARNINGPADA MATA PELAJARAN PENGELASAN. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1, 91–100. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jinote/p/article/view/20575/7792>
- Ramen A. Purba, D. (2020). *Pengantar Media Pembelajaran* (Tonni Limbong (ed.)). Yayasan Kita Menulis.
- Rita Richey, J. D. K. (2007). *Design and Development Research. Methods, Strategies and Issues*. Lawrence Erlbaum Associates, Publishers.
- Riyana, C. (2012). *Media Pembelajaran*. DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM KEMENTERIAN AGAMA RI.
- Sanjaya, W. (2014). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Kencana.
- Saz, J. A., Alibas, F., Yani, A., & Nurhayati. (2018). Pengembangan Media Presentasi Interaktif Semi Laboratorium Virtual pada Pokok Bahasan Listrik Dinamis. *Saintifik*, 1(1), 26–33. <https://doi.org/10.31605/saintifik.v1i1.68>
- Seruni, R., Munawaroh, S., Kurniadewi, F., & Nurjayadi, M. (2019). PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK (E-MODUL) BIOKIMIA PADA MATERI METABOLISME LIPID MENGGUNAKAN FLIP PDF PROFESSIONAL. *Jurnal Tadris Kimiya*, 4(1), 48–56. <http://sipeg.unj.ac.id/repository/upload/jurnal/9.pdf>
- Singh, P. K. P., & Hashim, H. (2020). Using Jazz Chants to Increase Vocabulary Power among ESL Young Learners. *Creative Education*, 11(03), 262–274. <https://doi.org/10.4236/ce.2020.113020>
- Soesilo, A., & Munthe, A. P. (2020). Pengembangan Buku Teks Matematika Kelas 8 Dengan Model ADDIE. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 231–243. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p231-243>
- Stern, J. (2018). Introduction to Online Teaching and Learning. *International Journal of Science Education*.
- Sulastiowati, D. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran Materi Penataan Sanggul (Up Style) dalam Hair Bridal pada SMK Tata Kecantikan. In *Universitas Negeri Jakarta*. Universitas Negeri Jakarta.
- Teni Nurrita. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Misykat*, 03(01), 171. <https://media.neliti.com/media/publications/271164-pengembangan-media-pembelajaran-untuk-me-b2104bd7.pdf>
- Wati, N. (2018). PENGARUH KREATIVITAS MAHASISWA DENGAN KETERAMPILAN DALAM MEMBUAT SANGGUL MENGGUNAKAN RAMBUT TAMBAHAN/HAIR PIECE [Universitas Negeri Jakarta]. <http://repository.unj.ac.id/443/1/SKRIPSI NILA.pdf>
- Widoyoko, E. P. (2012). *Tehnik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Pustaka Belajar.